

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAAN MINUMAN KERAS PADA USIA REMAJA

Ahmad Basyaridin¹, Venty², Siti Fitriana³, Primaningrum⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Semarang

e-mail: *1basyaridin15@gmail.com, 2venty@upgris.ac.id

Abstract. *The current incidence of alcohol abuse in Indonesia, especially in Demak Regency, has created high interest among the public, triggered by the easy availability of sellers around the Demak Regency area. The emergence of the phenomenon of widespread distribution of alcoholic beverages requires further investigation to understand the consequences of this consumption behavior. The importance of identifying appropriate treatment steps is to be able to provide optimal assistance to adolescents so that they can develop positively according to their developmental stages. This research aims to analyze the impact of alcohol use on teenagers in Jogoloyo Village, Wonosalam District. The research method applied is qualitative with a descriptive approach to provide an overview of the research targets. Three respondents were selected as primary data sources. Special analysis of coding shows that the most significant impact of alcohol consumption on teenagers in Jogoloyo Village, Wonosalam District, is related to aspects of teenagers' social relationships.*

Keywords: impact of alcohol consumption, teenagers

Abstrak. Kejadian penyalahgunaan minuman keras di Indonesia saat ini, khususnya di Kabupaten Demak, menciptakan minat yang tinggi di kalangan masyarakat, dipicu oleh ketersediaan yang mudah dari para penjual di sekitar wilayah Kabupaten Demak. Munculnya fenomena peredaran minuman keras yang luas memerlukan penyelidikan lebih lanjut untuk memahami konsekuensi dari perilaku konsumsi tersebut. Pentingnya mengidentifikasi langkah-langkah penanganan yang tepat adalah agar dapat memberikan bantuan yang optimal kepada remaja agar dapat berkembang secara positif sesuai dengan tahapan perkembangannya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak penggunaan minuman keras pada remaja di Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran sasaran penelitian. Tiga responden dipilih sebagai sumber data primer. Analisis khusus dari koding menunjukkan bahwa dampak yang paling signifikan dari konsumsi minuman keras pada remaja di Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, terkait dengan aspek hubungan sosial remaja.

Kata kunci: dampak pengonsumsi, minuman keras, remaja

A. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, ditandai oleh perubahan fisik, psikis, dan psikososial. Rentang usia remaja berkisar antara 13 hingga 21 tahun (Muhammad, 2017: 45). Selama periode ini, remaja cenderung eksploratif, mengeksplorasi hal-hal baru, dan mencoba pengalaman yang belum pernah mereka alami sebelumnya. Dorongan untuk menjadi seperti orang dewasa mendorong remaja untuk mencoba tindakan yang umumnya dilakukan oleh orang dewasa, termasuk dalam konteks masalah seksualitas. Permasalahan kesehatan pada remaja berkaitan dengan perilaku berisiko, seperti merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, penyalahgunaan narkoba, dan terlibat dalam hubungan seksual pranikah.

Perilaku berisiko pada remaja mencakup semua aspek yang terkait dengan perkembangan kepribadian dan adaptasi remaja. Menurut Arifin (2017: 156), faktor-faktor yang menyebabkan remaja mengonsumsi minuman keras melibatkan faktor individual atau kepribadian individu (seperti rasa kurang percaya diri, mudah kecewa, rasa ingin tahu dan coba-coba, serta menggunakan minuman keras sebagai pelarian dari masalah), dan faktor lingkungan (termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat). Pada skala waktu yang pendek, konsumsi minuman keras dalam jumlah berlebihan dapat mengakibatkan mabuk dan keracunan. Sementara dalam jangka panjang, minuman keras berpotensi merusak berbagai sistem dalam tubuh.

Umumnya, remaja mengonsumsi minuman keras karena ingin mencoba-coba, meningkatkan rasa percaya diri, dianggap sebagai tindakan yang keren dan trendy. Dari perilaku ini, muncul berbagai perilaku menyimpang seperti pencurian, pemerasan, perkelahian, dan perilaku seks bebas. Perilaku konsumsi minuman keras dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk faktor keluarga, individu, dan lingkungan. Faktor keluarga memiliki pengaruh sekitar 53%, sementara faktor individu memainkan peran sebesar 60%, dan faktor lingkungan memiliki kontribusi sebesar 86%.

Penggunaan minuman keras secara kronis dan berlebihan memiliki dampak negatif pada seluruh organ dan sistem tubuh. Konsumsi minuman keras yang

berlebihan dapat menyebabkan penyakit seperti kanker, jantung koroner, gangguan hati, dan masalah neurologis. Oleh karena itu, para peneliti menduga bahwa perilaku konsumsi minuman keras merupakan aspek yang krusial untuk diselidiki, karena perilaku ini membawa dampak merugikan bagi berbagai pihak, termasuk mahasiswa, orang tua, universitas, dan masyarakat umum. Penelitian mengenai perilaku konsumsi minuman keras diperlukan untuk memahami faktor-faktor penyebab munculnya perilaku ini sehingga dapat diambil langkah penanganan yang sesuai untuk membantu remaja dalam perkembangannya yang baik dan optimal. Perlu juga dianalisis dampak konsumsi minuman keras pada remaja guna memahami konsekuensi dari perilaku tersebut.

B. LANDASAN TEORI

Minuman keras merujuk pada minuman yang mengandung etanol, suatu zat psikoaktif yang memiliki kemampuan untuk menurunkan tingkat kesadaran ketika dikonsumsi. Perdebatan seputar minuman keras dan ketergantungan alkohol dalam masyarakat tidak hanya berkisar pada pertanyaan apakah boleh atau tidak boleh mengonsumsinya, melainkan lebih menitikberatkan pada siapa yang diizinkan untuk mengonsumsi, di mana, kapan, dan dalam kondisi seperti apa. Sesuai dengan Lusita (2015: 2), minuman keras, juga dikenal sebagai minuman beralkohol, mengandung etanol yang dapat mengakibatkan penurunan tingkat kesadaran atau menciptakan keadaan mabuk bagi konsumennya. Tambahan pula, minuman keras mengandung zat adiktif, yang dapat menyebabkan kecanduan dan ketergantungan.

Pengaruh minuman keras terhadap otak dapat menghambat pasokan oksigen, yang berakibat pada sensasi pusing yang dirasakan oleh pengguna. Dampak dari konsumsi minuman keras pada remaja, sebagaimana dijelaskan oleh Musbikin (2013: 168-169), melibatkan gangguan kesehatan fisik seperti bicara yang tidak jelas, koordinasi tubuh yang terganggu, gangguan pergerakan, mata yang terpejam, muka memerah, mual, muntah, kelemahan, kelelahan, dan rasa lesu. Dampak kesehatan mental melibatkan perasaan senang berlebihan, mudah marah, kesulitan berkonsentrasi, dan gangguan ketertiban dan keamanan masyarakat.

Penyalahgunaan minuman keras dapat merugikan kesehatan fisik dan mental seseorang. Lusita (2015) menyebutkan beberapa dampak negatif, seperti rusaknya

kepribadian, perilaku manipulatif dan berbohong, pola pikir yang terganggu, pelanggaran norma, serta masalah fisik seperti gemetaran dan kebiasaan begadang. Faktor-faktor yang mendorong individu untuk mengonsumsi minuman keras melibatkan faktor internal seperti agama, pelarian diri dari masalah, dan kurangnya pemahaman akan dampak bahaya minuman keras. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan pengaruh lingkungan dan media yang memperlihatkan minuman beralkohol secara menarik.

Agnes (2014: 35) mencatat bahwa elemen-elemen yang mempengaruhi konsumsi minuman keras melibatkan: 1) kurangnya pengetahuan tentang minuman keras, di mana pemahaman yang kurang jelas mengenai bahaya atau dampak dari minuman keras; 2) faktor lingkungan, di mana lingkungan yang sehat memberikan kontribusi pada kesehatan masyarakat secara menyeluruh; dan 3) adanya ajakan dari teman, karena terkadang teman-teman tidak mampu selalu membedakan antara yang positif dan negatif, oleh karena itu, individu harus memiliki kemampuan untuk menolak ajakan tanpa melukai perasaan teman.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan dan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk secara rinci menggambarkan sasaran penelitian, terutama terkait dampak konsumsi minuman keras pada remaja. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam. Fokus utama penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap dampak konsumsi minuman keras pada remaja di Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada keberadaan beberapa kasus konsumsi minuman keras oleh remaja di Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam.

Peneliti mendekati penelitian ini dengan fokus pada analisis dampak konsumsi minuman keras pada remaja di Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam. Tiga remaja yang tinggal di Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, menjadi subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi data dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan membandingkan data dari berbagai teknik dan sumber data.

Observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi digunakan secara bersamaan sebagai metode pengumpulan data. Dalam pandangan Basrowi (2018: 192-193), analisis data adalah proses pemilihan, pengelompokan, dan pengurutan data untuk menjawab dua pertanyaan pokok: (a) tema apa yang muncul dari data ini, dan (b) sejauh mana data ini mendukung tema tersebut. Proses analisis dimulai dengan pemeriksaan menyeluruh terhadap semua data yang terhimpun dari berbagai sumber. Data yang beraneka ragam dikaji, dipelajari, dan direduksi melalui rangkuman inti (abstraksi). Rangkuman data disusun berdasarkan tema-tema yang timbul, dilanjutkan dengan penafsiran hasil penemuan. Temuan tersebut dievaluasi berulang-ulang hingga membentuk suatu teori substansial.

D. HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan di gambarkan dalam tabel ini :

Dampak Pengkonsumsi Minuman Keras	Subjek MJ		Subjek CH		Subjek LT		Jumlah		
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	
Gangguan Fisik (GF)	2	0	2	0	2	0	6	0	6
Gangguan Psikis (GP)	2	0	0	3	2	0	4	3	7
Hubungan Sosial (HS)	4	0	5	0	2	1	11	1	12
Jumlah	8	0	7	3	6	1	21	4	25

Data yang telah disusun dalam tabel mencerminkan dampak konsumsi minuman keras pada remaja di Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam. Dalam proses koding khusus, dijelaskan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap dampak konsumsi minuman keras pada remaja di Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, adalah hubungan sosial. Hubungan sosial ini terkait dengan pengaruh dari teman-teman atau lingkungan sekitar. Selain itu, terdapat gangguan psikis yang muncul dalam diri remaja, mencakup gejala seperti mual, muntah, dan pusing.

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, diketahui dampak paling mencolok konsumsi minuman keras pada remaja di Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, adalah terkait dengan hubungan sosial. Artinya, hubungan sosial ini dipengaruhi oleh pengaruh dari teman-teman atau lingkungan sekitar. Selain itu, terdapat gangguan psikis yang dialami oleh remaja, termasuk gejala seperti mual, muntah, dan pusing.

Minuman keras mengandung alkohol, dan jika dikonsumsi secara berlebihan, dapat mengakibatkan hilangnya kesadaran seseorang. Konsumsi minuman keras di kalangan remaja, khususnya di Desa Huetalan, menyebabkan dampak negatif dan merusak moral para remaja yang merupakan generasi penerus. Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa remaja yang sering mengonsumsi minuman keras cenderung menunjukkan sikap atau perilaku yang tidak baik. Setelah mengonsumsi minuman keras, kesadaran diri mereka terganggu sehingga mereka sering menunjukkan perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Remaja di Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, yang memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman keras dapat berasal dari kelompok yang sudah tidak bersekolah, dan ada juga yang masih bersekolah.

F. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dampak paling mencolok dari konsumsi minuman keras pada remaja di Desa Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, terpusat pada aspek hubungan sosial.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Agnes. 2014. Obat Generik dan Obat Esensial di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di 10 Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 13(1), *Seni Hidup Sehat Tanpa Dokter*. Yogyakarta: Chivita Books.
- Agung. 2020. Harga diri dan konformitas terhadap kelompok dengan perilaku minum minuman bermiras pada remaja. *Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung*. *Proyeksi*, Vol. 5(1), 75-85.
- Arifin. 2017. *Bahaya Minuman keras Miras Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan*. Majalengka: Nuansa.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Basrowi. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Creswell. 2018. *Research design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan. 2017. *Belief pada Remaja Penyalahguna Miras*. *Jurnal Online*: 2 (1)
- Kukuh. 2016. *Remaja dengan status ekonomi marginal yang mengkonsumsi miras*. *Bul. Penerbit. Kesehatan, Vol. 37, No. 3, 2009* :102-113.
- Lusita. 2015. *Pengaruh Penggunaan Miras Pada Kehidupan Remaja di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kab. Minahasa*. *Jurnal Holistik. Tahun VIII No. 16 / Juli - Desember 2015*.
- Maisyia. 2018. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Muhammad. 2017. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Musbikin. 2013. *Penyalahgunaan Minuman keras dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam*. Palu: STAIN Datokarama.
- Papalia. 2019. *Alcohol's Effects Adolescents*. *Alcohol Research and Health. Vol. 26, No. 4*.
- Siswendi. 2014. *Hukum Narkotika Indonesia*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tohirin. 2017. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usamah. 2017. *Kenali Minuman keras dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta: PT Gelora Pratama Aksara.
- Wresniwiro. 2019. *Miras dan Permasalahannya*. Semarang: PT. Bengawan Ilmu.